

Sosialisasi Aplikasi Perhitungan Kebutuhan Sdm Dengan Abk Kes Di Unit Kerja Rekam Medis

Nina Rahmadiliyani*¹

¹Program Studi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Borneo, Indonesia

*e-mail: ninaroshan.nr@gmail.com¹

Abstrak

Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) merupakan suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDMK pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui sosialisasi dengan memberikan materi berupa perhitungan kebutuhan SDM dengan ABK Kes dengan menggunakan aplikasi. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan materi, demonstrasi penggunaan aplikasi ABK Kes terakhir dilakukan diskusi terkait dengan materi yang telah dipaparkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat melakukan perhitungan menggunakan aplikasi ABK Kes.

Kata kunci: ABK, Aplikasi, Kesehatan

Abstract

Health Workload Analysis (ABK Kes) is a method of calculating the needs of Health Human Resources (HRD) based on the workload carried out by each type of SDMK in each health service facility in accordance with their main tasks and functions. The implementation of this service program is carried out through socialization by providing material in the form of calculating HR needs with ABK Kes by using an application. Evaluation of program implementation is carried out by first providing material, a demonstration of the use of the ABK Kes application and finally a discussion related to the material that has been presented. The results of the activity show that students can carry out calculations using the ABK Kes application.

Keywords: ABK, Applications, Health

1. PENDAHULUAN

[1] Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan bertujuan untuk memberikan acuan bagi setiap satuan kerja dari tingkat institusi, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional dalam melaksanakan penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) merupakan suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDMK pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ABK Kes ini digunakan untuk perencanaan SDMK yang sesuai dengan kemampuan petugas pelayanan kesehatan. Terdapat 6 langkah Metode ABK Kes diantaranya, menetapkan Fayankes dan jenis SDMK, menetapkan waktu kerja tersedia (WKT), menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu, menghitung standar beban kerja (SBK), menghitung standar tugas penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP), dan menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK).

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, salah satunya adalah peningkatan pelayanan kesehatan. Untuk memenuhi hal tersebut salah satunya adalah meningkatkan kebutuhan sumber daya manusia yang sesuai dengan beban kerja. Beban kerja adalah banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan profesional dalam 1(satu) tahun di fasilitas pelayanan kesehatan [2].

Menurut [3], tingginya aktivitas petugas dalam melayani kunjungan pasien akan mempengaruhi hasil kerjanya. Kunjungan pasien yaitu setiap kedatangan pengunjung (pasien)

ke rumah sakit atau puskesmas untuk mendapatkan layanan yang tersedia di pelayanan kesehatan tersebut.

Dampak negatif beban kerja yang terlalu berlebihan akan mengakibatkan dampak yang tidak baik, yaitu akan menimbulkan kelelahan baik secara fisik maupun mental dan reaksi-reaksi emosional seperti sakit kepala, gangguan pencernaan, dan mudah marah [4]. Akibat dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh kelebihan beban kerja tersebut maka suatu metode perhitungan beban kerja perlu diadakan oleh dalam mengevaluasi efektifitas dan efisiensi kerja serta prestasi kerja pegawai. Salah satu cara dalam mempertimbangkan jumlah sumber daya kesehatan adalah dengan menganalisa dan menghitung beban kerja. Analisa beban kerja adalah suatu teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektifitas dan efisiensi kerja berdasarkan volume kerja. Dengan melakukan analisa beban kerja maka akan diperoleh informasi mengenai jumlah kebutuhan pegawai, efektifitas dan efisiensi kerja, serta prestasi kerja suatu unit dalam perusahaan/organisasi [5].

Pengadaan dan pendayagunaan tenaga kesehatan dapat dilakukan dengan memperhatikan salah satu diantaranya adalah jumlah tenaga kerja kesehatan sesuai dengan beban kerja pelayanan kesehatan yang ada [6]. Penyelenggaran rekam medis yang bermutu diperlukan tenaga kesehatan yang bermutu dan sesuai dengan kompetensinya. Tenaga kerja yang baik akan sangat mempengaruhi mutu pelayanan di unit kerja rekam medis. Mutu pelayanan berkaitan dengan beban kerja, maka beban kerja harus sesuai dengan jumlah tenaga agar pelayanan menjadi bermutu.

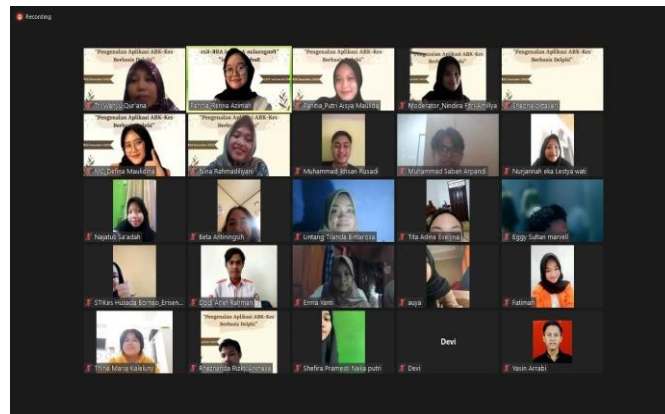
Kegiatan perhitungan beban kerja kan menjadi tidak efektif dan efisien jika hanya dilakukan dengan cara manual ataupun berbasis komputer dengan menggunakan MS Word. Untuk itu diperlukan Software khusus untuk merancangan perhitungnagan beban kerja yaitu *microsoft access*. *Microsoft Access* adalah program aplikasi keluaran Microsoft yang berguna untuk membuat, mengolah, dan mengelola database (basis data). Database (basis data) yaitu kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling relasi atau berhubungan sehingga menghasilkan informasi. Untuk menghasilkan sebuah informasi, diperlukan adanya DATA untuk dijadikan sebagai masukan. MS Access dengan sistem Manajemen Database Relational sangat bermanfaat mengelola data-data secara terintegrasi baik yang tergolong database sederhana maupun database yang kompleks.

2. METODE

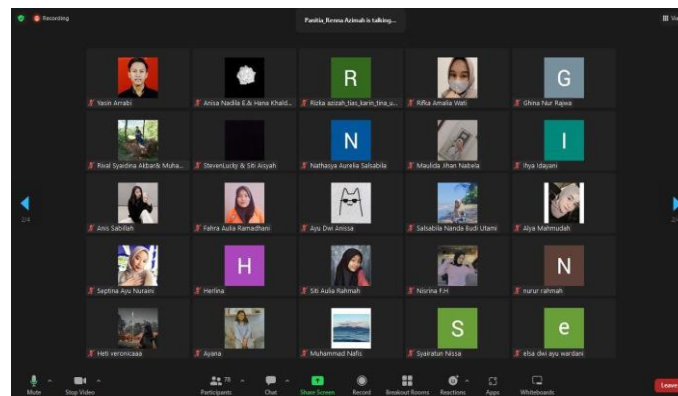
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dimulai melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup yang dilaksanakan pada periode bulan April – Juni 2023. Tahap persiapan diawali dengan permohonan izin pengabdian, tahap pelaksanaan dilakukan melalui Sosialisasi aplikasi perhitungan kebutuhan SDM dengan ABK Kes melalui aplikasi zoom kepada mahasiswa STIKes Husada Borneo yang berjumlah 53 mahasiswa. Adapun pelaksanaannya dilakukan pemberian *posttest*, dengan target dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa $\geq 80\%$. Sedangkan tahap penutup adalah sesi dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada mahasiswa STIKes Husada Borneo, sebagai berikut :



Gambar 1 Kegiatan Meeting Zoom



Gambar 2 Kegiatan Meeting Zoom

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui beberapa langkah meliputi:

1. Persiapan

Pada tahapan ini diawali dengan permohonan izin melakukan kegiatan pengabdian
2. Pelaksanaan
 - a. Pembukaan

Pada tahapan ini Tim melakukan perkenalan tentang Tema Pengabdian, dan Profil Penyaji. Perkenalan ini bertujuan untuk menggambarkan secara singkat mengenai pengabdian yang akan dilaksanakan, mengenai Tema Pengabdian yaitu penggunaan aplikasi perhitungan kebutuhan SDM dengan ABK Kes, sehingga khususnya mahasiswa rekam medis dapat memiliki pemahaman dalam melakukan perhitungan SDM dengan menggunakan aplikasi ABK Kes.
 - b. Penyampaian Materi

Penyampaian materi ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya:

 - 1) Menjelaskan pengertian perhitungan kebutuhan SDM dengan ABK Kes
 - 2) Menjelaskan tentang tujuan perhitungan kebutuhan SDM dengan ABK Kes
 - 3) Menjelaskan tentang manfaat perhitungan kebutuhan SDM dengan ABK Kes
 - 4) Menjelaskan langkah-langkah perhitungan kebutuhan SDM dengan ABK Kes
 - c. Sesi Tanya Jawab

Pelaksanaan sesi Tanya jawab diberikan kepada mahasiswa selama 15 menit, hal ini untuk memberikan kesempatan kepada audien (mahasiswa) yang kurang/belum memahami tentang materi yang diberikan pada saat presentasi.
 - d. Pelaksanaan *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan, setelah penyaji memberikan materi mengenai aplikasi perhitungan kebutuhan SDM dengan ABK Kes. Sehingga target capaian

diperoleh pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan aplikasi ABK Kes adalah $\geq 85\%$.

Berikut merupakan ketercapaian hasil kegiatan *posttest*, yaitu:

Tabel 1 Hasil Kegiatan *Posttest*

No	Hasil sosialisasi	f	%
1	Baik	47	88,7
2	Kurang	6	11,3
	Rata-rata	53	100

Berdasarkan tabel 1 didapat hasil dari 53 orang sasaran didapat 47 orang (88,7%) dalam kategori baik dapat menghitung kebutuhan SDM menggunakan aplikasi ABK Kes sedangkan 6 orang (11,3%) dalam kategori kurang kesulitan menghitung kebutuhan SDM menggunakan aplikasi ABK Kes.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai perhitungan kebutuhan SDM dengan menggunakan aplikasi ABK Kes.

3. Penutup

Pada pelaksanaan ini di tutup dengan sesi dokumentasi antara penyaji dengan mahasiswa rekam medis STIKes Husada Borneo.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian melalui sosialisasi tentang penggunaan aplikasi ABK Kes, berjalan dengan “Baik” dan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai perhitungan kebutuhan SDM dengan menggunakan aplikasi ABK Kes. Melalui pencapaian *posttest* melebihi target 80% pencapaian, yang artinya termasuk dalam kategori “Terpenuhi”. Sehingga pemberian sosialisasi penggunaan aplikasi ABK Kes dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melakukan perhitungan SDM.

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai perhitungan kebutuhan SDM dengan menggunakan aplikasi ABK Kes. Sebaiknya untuk pengabdian mendatang dengan mengambil tema yang serupa harus dapat menelaah evaluasi dari kegiatan guna mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Husada Borneo yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] 2015 Permenkes RI, “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.” 2015.
- [2] Munandar, “Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Dan Pengawasan Kerja.” 2010.
- [3] R. I. Sudra, *Statistik Rumah Sakit*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- [4] R. Irawati and D. A. Carollina, “Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada Pt Giken Precision Indonesia,” *J. Inov. Dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, 2017.
- [5] W. A, “Analisis Kebutuhan Tenaga Administrasi Berdasarkan Beban Kerja Dengan Teknik

- Work Sampling Menggunakan Metode Wisn Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pelayanan Unit Rawat Jalan Rs,” vol. 2, no. 2. Dr. Bratanata Jambi Tahun, 2018.
- [6] 2009 UU RI No 36, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan.” 2009.